

**PENGARUH FEE AUDIT KOMPETENSI AUDITOR DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KAP
KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA	: Edria Danang Dwisurya
NPM	2105170082
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
KONSENTRASI	: AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 03 September 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : EDRIA DANANG DWISURYA
NPM : 2105170082
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FEE AUDIT KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KAP KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Penguji II

Nabilla Dwi Aginta, S.E., M.Sc.

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA.

Panitia Ujian

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CPA



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh :

Nama : EDRIA DANANG DWISURYA
N.P.M : 2105170082
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FEE AUDIT KOMPETENSI AUDITOR
DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT DI KAP KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Prof. Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si. Ak, CA., CPA., QIA)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc)

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Edria Danang Dwisurya
NPM : 2105170082
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si. Ak, CA., CPA., QIA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Fee Audit Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Partisan Keubas: Gtr belokan masalah	6/6-2025	[Signature]
Bab 2	- Tambahkan teori penyisipan & kerubas ke kerangka konseptual.	12/6-2025	[Signature]
Bab 3	- lengkapi definisi operasional variabel & teknik analisis data	15/6-2025	[Signature]
Bab 4	- lengkapi variabel penelitian & unit analisis - Pembahasan hipotesis kerubas	15/7-2025	[Signature]
Bab 5	lengkapi kesimpulan dan saran	5/8-2025	[Signature]
Daftar Pustaka	Tambah kan literatur yang relevan.	10/8-2025	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Bimbingan Seleksi - Seleksi & lanjutkan ke sidang meja hijau	14/8-2025	[Signature]

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Agustus 2025
Dosen Pembimbing

(M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.)

(Prof. Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si. Ak, CA., CPA., QIA)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Edria Danang Dwisurya
NPM : 2105170082
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Judul : Pengaruh *Fee* Audit Kompetensi Auditor Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/ skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2025
Pembuat Pernyataan



Edria Danang Dwisurya

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan tugas akhir

ABSTRAK
PENGARUH FEE AUDIT KOMPETENSI AUDITOR DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KAP
KOTA MEDAN

EDRIA DANANG DWISURYA
2105170082

Program Studi Akuntansi

Email : Edriadanangdwisurya@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fee audit, kompetensi auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit di KAP Kota Medan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel satu dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan. Sampel penelitian ini sebanyak 54 auditor dari 92 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner yang diukur dengan skala ordinal. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program Smart PLS versi 4.1. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa variabel fee audit, kompetensi auditor dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Fee Audit, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND PROFESSIONALISM ON AUDITOR PERFORMANCE IN PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN MEDAN CITY

EDRIA DANANG DWISURYA

2105170082

Accounting Study Program

Email : Edriadanangdwisurya@gmail.com

This study aims to determine the effect of audit fees, auditor competence, and auditor independence on audit quality in Public Accounting Firms (KAP) in Medan City. This study uses an associative approach with a quantitative approach that aims to analyze the relationship between one variable and another or how one variable affects another. The data source used is primary data. The population used in this study were auditors working in Public Accounting Firms in Medan City. The sample of this study was 54 auditors out of 92 auditors working in Public Accounting Firms. The data collection technique used a questionnaire distribution measured on an ordinal scale. The analysis technique in this study used Structural Equation Model (SEM) analysis or Structural Equation Model with the help of the Smart PLS program version 4.1. Based on the results of the study, it can be concluded that the variables of audit fees, auditor competence, and auditor independence influence audit quality.

Keywords: Audit Fee, Auditor Competence, Auditor Independence

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul " Pengaruh *Fee* Audit Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kap Kota Medan". Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad saw, serta keluarga dan sahabatnya. Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya, kasih sayang dan semangat yang tulus serta doa restu dan nasehat yang tiada hentinya. Di sisi lain sudah selayaknya segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak - pihak yang telah banyak membantu, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M.Shareza Hafiz,S.E.,M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabilla Dwi Aginta,S.E.,M.Sc selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas ilmu yang telah diberika kepada penulis selama pelaksanaan masa perkuliahan.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Wassalamua'laikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Medan, Oktober 2025

**EDRIA DANANG DWISURYA
NPM :2105170082**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Auditing.....	13
2.1.2 Kualitas Audit.....	14
2.1.3 <i>Fee</i> Auditing.....	14
2.1.4 Kompetensi Auditor	15
2.1.5 Independensi Auditor	16
2.1.6 Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Independensi	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Berfikir Konseptual	23
2.3.1 Keterkaitan <i>Fee</i> Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	23
2.3.2 Keterkaitan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	24
2.3.3 Keterkaitan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	24
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Definisi Operasional Variabel	26

3.2.1	Variabel Dependen (Variabel Terikat)	27
3.2.2	Variabel Independen (Variabel Bebas)	27
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3.1	Tempat Penelitian.....	30
3.3.2	Waktu Penelitian	30
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	31
3.4.1	Populasi	31
3.4.2	Sampel	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6	Teknik Analisis Data	34
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif.....	35
3.6.2	Analisis SEM (Structural Equation Modeling)	35
3.6.3	Evaluasi Model Struktural (Inner Model) atau Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Deskripsi Data.....	41
4.1.1	Deskripsi Responden Penelitian	41
4.1.2	Deskripsi Data Responden	41
4.1.3	Karakteristik Responden	41
4.1.4	Karakteristik Jawaban Responden.....	43
4.1.5	Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.2	Hasil Analisis Data	52
4.2.1	Model Pengukuran (Outer Model)	52
4.2.1.1	Convergent Validity	53
4.2.1.2	Discriminant Validity	54
4.2.1.3	Composite Reliability	55
4.2.1.4	Cronbach's Alpha	56
4.2.2	Analisis Model Struktural (Inner Model).....	56
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	57
4.3	Pembahasan	58
4.3.1	Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit	58
4.3.2	Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Auditor.....	60
4.3.3	Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Auditor.....	62
BAB V PENUTUP		65

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	30
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan	30
Tabel 3.4 Skala Ordinal	33
Tabel 4.1 Deskripsi Respdn	41
Tabel 4.2 Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden	43
Tabel 4.1 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Fee Audit	44
Tabel 4.2 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Auditor	46
Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independensi Auditor	48
Tabel 4.4 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit	50
Tabel 4.5 Outer Loading	52
Tabel 4.6 Average Variance Exited (AVE)	53
Tabel 4.7 Composite Reability	54
Tabel 4.8 Cronbach's Alpha	54
Tabel 4.9 R-Sqaure	55
Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 3.1 Model Struktural PLS.....	35
Gambar 4.1 Persentasi Jawaban Responden Variabel <i>Fee</i> Audit	45
Gambar 4.2 Persentasi Jawaban Responden Variabel Kompetensi Auditor.....	47
Gambar 4. 2 Persentasi Jawaban Responden Variabel Independensi Auditor...	49
Gambar 4.3 Persentasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuisioner	73
Lampiran 2 Pengajuan Judul	80
Lampiran 3 Permohonan Izin Riset.....	81
Lampiran 4 Surat Ijin Riset	82
Lampiran 5 Sk Pembimbing.....	83
Lampiran 6 Surat Balasan Ijin Riset Dari Perusahaan.....	84
Lampiran 7 Berita Acara Seminar Proposal	85
Lampiran 8 Pengesahan Seminar Proposal	86
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	87
Lampiran 10 Surat Selesai Riset dari Kampus	88
Lampiran 11 Surat Selesai Riset dari Perusahaan.....	89
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	90
Lampiran 13 Surat Pernyataan Keaslian Tugas Akhir	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dari profesi akuntan publik masyarakat mengharapkan mendapatkan informasi keuangan sebuah perusahaan atau entitas. akuntan publik dituntut untuk profesional, independen, dan dapat menilai laporan keuangan perusahaan yang dimana akuntan publik bertanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan dan meningkatkan laporan keuangan perusahaan sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Akuntan publik bekerja harus dengan standar yang sudah ditetapkan oleh IAPI (Institute Akuntan Publik Indonesia). Akuntan publik yang juga dikenal sebagai akuntan independen yaitu profesionalisme yang menyediakan jasa audit dan konsultasi kepada pihak yang membutuhkan. Akuntan publik diharapkan bekerja secara objektif tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau kepentingan pihak tertentu.

Selain itu akuntan publik juga wajib menaati kode etik profesi Akuntan yang sudah diatur dalam KEPAP (Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia & Kode Etik Akuntan Profesional) yang didalamnya mengatur perilaku akuntan dalam menjalankan praktik akuntansi, baik dengan rekan seprofesi maupun masyarakat umum. Kode etik ini juga mengatur tentang integritas, kerahasiaan, objektivitas, kompetensi, independensi, perilaku profesional serta tanggung jawab kepada publik yang bertujuan untuk menjaga kepercayaan

publik terhadap profesi akuntan dan memastikan bahwa layanan yang diberikan memberikan standar yang tinggi serta kualitas audit baik.

Kualitas audit merupakan standar yang digunakan auditor dalam melakukan pemeriksaan sehingga auditor dapat mengungkapkan dan melaporkan temuan pelanggaran klien. Kualitas audit yang baik dan relevan merupakan aspek yang sangat diharapkan bagi semua pihak baik manajemen perusahaan serta pemangku kepentingan agar mereka dapat mengambil serta memutuskan kearah mana perusahaan akan dikembangkan dan mengetahui dimana titik kelemahan dan mengetahui dimana sering terjadinya kecurangan dalam sebuah perusahaan. Adapun kualitas audit menurut Arens (2011:47) kualitas audit didefinisikan sebagai Proses untuk memastikan bahwa standar auditingnya berlaku umum diikuti oleh setiap audit, mengikuti prosedur pengendalian kualitas khusus membantu memenuhi standar-standar secara konsisten dalam penugasannya hingga tercapai kualitas hasil yang baik.

Sedangkan AAA Financial Accounting standard committee (2001) dalam Christiawan (2003) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh 2 hal, yaitu kompetensi (keahlian) dan independensi kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas dan secara potensial saling mempengaruhi lebih lanjut, persepsi pengguna laporan keuangan atas kualitas audit merupakan fungsi dari persepsi mereka atas independensi dan keahlian auditor.

Adapun tujuan dilakukannya audit yaitu perusahaan atau klien ingin mengetahui serta mencerminkan bagaimana sebenarnya kegiatan dan keadaan perekonomian perusahaan serta mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sudah benar dan apakah sudah cocok dengan standar

akuntansi yang berlaku dan perusahaan juga mendapatkan informasi tentang perkembangan perusahaan. Oleh Karena itu pihak perusahaan sangat berharap agar auditor mampu memaparkan dan melaporkan apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang ditemukan dalam proses audit dalam sebuah laporan audit yang memiliki kualitas yang baik dan dapat di andalkan. Dengan demikian audit yang dilakukan secara profesional dan sesuai dengan standar yang berlaku akan memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan atau klien serta menghasilkan kualitas audit yang tinggi dan dapat diandalkan.

Meskipun audit bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, fenomena terkait kualitas audit masih menjadi perhatian yang utama dalam dunia bisnis dan akuntansi. Banyak isu yang dapat mempengaruhi kualitas audit termaksud ketidakpatuhan terhadap standar audit (SA) dan standar profesional akuntan publik (SPAP), fee auditor, kompetensi auditor, independensi auditor sering menyebabkan konflik kepentingan yang dapat menurunkan objektivitas audit. Ketidakprofesionalan auditor dapat menimbulkan efek negatif seperti kecurangan, korupsi dan kolusi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan audit yang terbitkan oleh kantor akuntan publik. Namun permasalahan tentang rendahnya kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik menjadi sorotan dalam masyarakat beberapa tahun belakangan ini yang melibatkan banyak auditor, adapun beberapa kasus yang melibatkan beberapa skandal kantor akuntan yaitu kasus tentang pelanggaran kode etik profesi yang menyangkut independensi auditor yang terjadi di kota Medan yaitu kasus pengadilan Tripikor pada Pengadilan Negeri (PN) Medan yaitu kasus Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan. Hasnil, didakwa

menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama Sekda Langkat Surya Djahisa. Dalam dakwaan Jasa Penuntut Umum (JPU), Hasnil didakwa melakukan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian Negara sebesar Rp 1 Miliar lebih. Jaksa Choirun Prapat, menyatakan bahwa Surya Djahisa saat menjadi Kabag Keuangan Pemkab Langkat menunjuk KAP Hasnil M Yasin & Rekan guna menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPH pasal 21 untuk tahun fiskal 2001 dan 2002 untuk disesuaikan dengan tarif baru. Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp 5,9 Miliar. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M Yasin & Rekan memperoleh honorarium sebesar 20% dari 5,9 miliar yaitu sebesar Rp. 1,19 miliar. Terdakwa mendapat bagian sekitar 400 juta dan Surya Djahisa mendapat bagian sekitar Rp 793 juta. Akibat perbuatan terdakwa Negara mengalami kerugian sebesar Rp. 1,193 miliar. Nilai kerugian ini sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumut. Seperti halnya Surya Djahisa pada persidangan sebelumnya, JPU mendakwa Hasnil telah menyalahgunakan wewenang untuk memperkaya diri sendiri dan orang lain. Hal inilah yang membuat perilaku etis auditor pada situasi konflik audit diragukan banyak pihak karena tidak mematuhi etika profesi dan standar auditing sebagai akuntan publik. (irf/tribun medan.com).

Lalu ada juga kasus yang terdapat di kota Medan yang melibatkan KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M yang mendapatkan sanksi pembekuan izin Akuntan Publik berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Nomor 411/KM.1/2016 pada tanggal 26 Mei 2016 dengan nomor registrasi AP.0255 untuk jangka waktu 12

bulan serta dilarang untuk memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Dimana jenis permasalahan yang terjadi yaitu KAP Meilina Pangaribuan belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dalam hal menerima serta melaksanakan perikatan audit terhadap PT. Jui Shin Indonesia 7 tahun buku 2015 yang telah diperiksa oleh KAP lain. Selain itu KAP Meilina Pangaribuan juga belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit dan Standar Professional Akuntan Publik terkait tidak adanya bukti audit atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, serta Hutang Pajak dalam melaksanakan audit PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 (pppk.kemenkeu.go.id, 2018). Dari kasus tersebut dapat dilihat bahwa KAP Meilina Pangaribuan memiliki profesionalisme yang masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari KAP tersebut yang belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi, standar audit dan standar professional yang berlaku dalam proses melakukan audit laporan keuangan klien. Sementara standar audit sendiri adalah suatu pedoman bagi akuntan publik agar dapat melakukan tugas dengan baik serta menaati aturan yang berlaku dalam standar. Profesionalisme auditor dapat ditunjukkan dari kemampuan dalam audit serta perilaku dari auditor (Pane et al., 2021).

Berdasarkan dari beberapa kasus KAP diatas dan diantaranya beberapa kasus KAP di Wialayah Sumatera Utara, serta fenomena yang langsung dialami oleh peneliti pada saat melakukan pratek magang di salah satu KAP di kota medan, peneliti mendapati masih ada ketidak profesionalan seorang auditor di KAP tersebut dalam menjalankan tugas nya pada saat melakukan audit yang disebabkan pengaruh dari fee audit, kurang nyaa kompetensi yang di miliki

auditor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan kesalahan pada saat melaksanakan proses audit, serta turunya independensi auditor yang di sebabkan masih adanya hubungan kekeluargaan atau kedekatan pribadi dengan pihak klien. Fenomena tersebut menjadi perhatian penting karena dapat berdampak langsung terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Oleh karena itu, kondisi ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa berpengaruh fee audit, kompetensi auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP yang berada di Kota Medan.

Maka dari itu agar dihasilkannya laporan keuangan yang baik maka dibutuhkan auditor-auditor yang profesional yang memiliki kompetensi dan independensi. Auditor harus memastikan bahwa audit yang mereka lakukan memiliki kualitas tinggi agar menghasilkan laporan audit yang andal. Tingkat keyakinan auditor bergantung pada bukti yang dikumpulkan selama proses audit. Semakin banyak bukti yang kompeten dan relavan yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat keyakinan yang dapat dicapai oleh auditor.

Namun hasil audit sering berkurang kualitasnya yang disebabkan oleh beberapa hal yang dimana ini sangat mempengaruhi auditor dalam menjalankan proses audit.

Fee audit adalah imbalan yang diterima oleh akuntan publik dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit, definisi ini menurut PP No. 2 Tentang Penentu Imbalan Jasa Audit. Fee audit yang dibayarkan oleh klien kepada auditor merupakan bentuk balas jasa yang diberikan auditor kepada

klien dan sebagai bentuk penggantian atas besarnya biaya kerugian yang dikeluarkan selama melakukan audit.

Menurut SPAP Seksi 240.1 (2011:33), dalam melakukan negoisasi mengenai jasa profesional yang diberikan praktisi dapat mengusulkan jumlah imbalan jasa profesional yang dipandang sesuai. Kenyataannya jumlah fee jasa profesional yang diusulkan oleh praktisi yang satu lebih rendah dari Praktisi yang lain bukan merupakan pelanggaran terhadap kode etik profesi. Namun, ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip dasar etika profesi dapat saja terjadi dari besaran imbalan jasa profesional yang diusulkan. Berdasarkan surat keputusan ketua umum institut akuntan publik Indonesia No: kep. 024/ IAPI/ VII/ 2008 dalam menetapkan fee audit, hal-hal yang perlu dipertimbangkan oleh akuntan publik yaitu Tugas dan tanggung jawab menurut hukum, Independensi, Tingkat keahlian dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, serta Basis penetapan fee yang telah disepakati, maka fee audit merupakan besarnya balas jasa yang diterima oleh auditor independen dan yang dibayarkan oleh klien setelah melakukan audit.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Susmiyanti (2016) menyatakan bahwa fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat Fee Audit, maka Kualitas Audit juga akan semakin meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartadi dalam Susmiyanti (2016), dimana hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa adanya pengaruh Fee Audit terhadap kualitas audit.

Selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah kompetensi. Kompetensi merupakan aspek yang sangat penting dan dapat mempengaruhi

kualitas audit dalam menjalankan proses audit baik eksternal maupun internal. Dalam melaksanakan audit, seorang auditor harus bertindak sebagai seseorang yang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Menurut Wibowo (2007:86) menjelaskan bahwa kompetensi adalah “Suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta dukungan oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut”. Kompetensi menurut UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan: pasal 1 (10) : “Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan”. Oleh karena itu kompetensi sangat berpengaruh serta sangat penting dimiliki auditor guna menunjang proses audit serta memecahkan permasalahan yang dijumpai dalam proses audit sampai terbitnya sebuah laporan keuangan.

Dalam hasil penelitian Shintya et al, (2016) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh pada kualitas audit, sehingga semakin tinggi nilai kompetensi auditor maka semakin bagus hasilnya.

Serta independensi juga merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga integritas dan kredibilitas dari hasil audit yang dilakukan. Independensi auditor adalah keadaan di mana seorang auditor dapat menjalankan tugasnya dengan objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun. Menurut Prof. Dr. Mardiasmo dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Sektor Publik”, independensi auditor merupakan salah satu prinsip dasar dalam audit yang harus dijunjung tinggi. “Seorang auditor harus bebas dari tekanan pihak-pihak

yang dapat mempengaruhi hasil auditnya. Hal ini penting agar hasil audit yang disampaikan dapat dipercaya oleh publik.

Dalam praktiknya, independensi auditor dapat diwujudkan melalui beberapa langkah, seperti tidak memiliki kepentingan finansial dengan entitas yang diaudit, tidak memiliki hubungan pribadi dengan pihak terkait entitas, serta tidak terlibat dalam kegiatan yang dapat mempengaruhi objektivitasnya.

Dalam hasil penelitian Kovinna dan Betri (2014) serta Futri dan Juliarsa (2014) bahwa secara parsial independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga hal ini berarti kualitas audit tidak dipengaruhi oleh independensi auditor yang berarti bahwa adanya dugaan auditor tidak bersikap independen terhadap klien.

Berdasarkan pemahaman diatas dan fenomena yang di alami peneliti pada saat magang di kantor Akuntan Publik dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan fee auditor, kompetensi auditor, dan independensi auditor dapat mempengaruhi kualitas atau hasil audit maka peneliti mengambil judul penelitian **"Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal diatas fenomena pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fee audit yang diterima partner terkadang tidak sesuai dengan resiko penugasan dan kompleksitas jasa yang diberikan, fee audit yang rendah akan membuat ruang lingkup pemeriksaan menjadi sempit karena keterbatasan dana yang ada yang akan mempengaruhi independensi akuntan publik.

2. Masih ada Auditor yang belum memiliki kompetensi yang cukup ditugaskan untuk melakukan proses audit yang melanggar kode etik akuntan Publik yang dapat berpengaruh pada kualitas audit.
3. Masih adanya akuntan publik yang tidak memiliki independensi yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya karena memiliki kedekatan dengan klien atau memiliki hubungan keluarga dan kedekatan sebagai teman dengan klien.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah ini yaitu berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, khususnya pada fee audit, kompetensi auditor, dan independensi auditor di KAP Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit di KAP Kota Medan?
2. Apakah Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit di KAP Kota Medan?
3. Apakah Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit di KAP Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Fee audit terhadap kualitas audit di KAP Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit di KAP Kota Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh Independensi auditor terhadap kualitas audit di KAP Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pemahaman mendalam mengenai Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor terhadap kualitas audit.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Membantu Kantor Akuntan Publik untuk mengetahui faktor-faktor penyebab peningkatan kualitas audit yang dihasilkan, misalnya yang disebabkan oleh fee audit, kompetensi, independensi sehingga kualitas audit dapat ditingkatkan oleh auditor di masa mendatang menciptakan kualitas yang lebih baik.

3. Bagi Pihak Lain

Dengan memahami permasalahan yang terjadi akibat fee audit yang tidak sesuai, rendahnya kompetensi auditor, dan kurangnya independensi, penelitian ini dapat membantu mengingatkan berbagai pihak agar lebih berhati-hati dalam memilih auditor dan KAP.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Pada penelitian pengaruh kompetensi auditor, pengalaman auditor, fee audit terhadap kualitas audit dilandaskan oleh teori-teori yang dikutip dari para ahli, jurnal, maupun peneliti-peneliti terdahulu. Setiap teori yang diambil tercantum nama pengarang dan tahun buku dan halaman buku.

2.1.1 Auditing

Pengertian auditing menurut (Mulyadi, 2002)

Auditing adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atas tuduhan kegiatan ekonomi dan kegiatan dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara laporan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil kepada pengguna yang bersangkutan.

Pengertian auditing menurut (Arens, et al, 2015)

Audit adalah proses yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti atau penemuan – penemuan tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria standar – standar yang telah ditetapkan.

Pengertian auditing menurut (Agoes, 2017)

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang

telah disusun oleh manajemen, beserta catatan – catatan pembukuan dan bukti – bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

2.1.2 Kualitas Audit

Pengertian kualitas audit menurut De Angelo (1981) dalam Kartika (2012)

kualitas audit adalah “Suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit khusus yang membantu memenuhi standar-standar itu secara konsisten pada setiap penugasannya”.

Pengertian kualitas audit menurut (Rahayu, 2020)

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan hasil audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar audit dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Pengertian kualitas audit menurut (De Angelo, 1981) dalam (Lydia Minerva, 2020)

Kualitas audit adalah ketelitian auditor menemukan dan melaporkan tindakan yang menyimpang dalam sistem akuntansi auditee, dimana ketelitian dalam mendapatkan “temuan” dihasilkan dari kompetensi dan keahlian auditor sedangkan hasil laporan ditentukan oleh tingkat independensi auditor.

2.1.3 Fee Auditing

Pengertian *fee* audit menurut Herawaty (2011)

Fee adalah sumber pendapatan bagi akuntan publik dan merupakan suatu permasalahan yang dilematis karena auditor mendapat fee dari perusahaan (klien) yang diaudit. Di mana di satu sisi auditor harus independen memberikan opininya tapi di sisi lain auditor juga memperoleh imbalan dari klien atas pekerjaan yang dilakukannya.

Pengertian *fee* audit menurut (Laksito, 2021)

Fee audit adalah besarnya jumlah bayaran audit yang diterima oleh auditor dan jumlahnya berbeda-beda karena dipengaruhi hal seperti struktur biaya KAP, level keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut kesulitan kasus yang didapat, resiko pekerjaan, maupun pertimbangan profesional yang lain.

Pengertian *fee* audit menurut Kurniasih (2014)

fee audit dapat didefinisikan sebagai jumlah biaya (upah) yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit kepada perusahaan (auditee). Penentuan fee audit biasanya didasarkan pada kontrak antara auditor dan auditee sesuai dengan waktu dilakukannya proses audit, layanan, dan jumlah staf yang dibutuhkan untuk proses audit.

2.1.4 Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor merupakan kemampuan yang wajib dimiliki auditor guna mempermudah auditor dalam melakukan pengauditan. Kompetensi adalah kemampuan profesional individu auditor dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku.(IAPI, 2018)

Selanjutnya menurut (Ramadhan et al., 2018) mendefenisikan kompetensi sebagai kemampuan seorang auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, intuitif, dan objektif.

Sedangkan menurut (Roland & Yulianasari, 2019) menyatakan bahwa kompetensi memiliki arti yaitu seorang auditor harus mempunyai kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria serta dalam menentukan bahan bukti yang diperlukan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambilnya.

2.1.5 Independensi Auditor

Independensi merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh auditor agar tidak terpengaruh dari pihak manapun guna memperlancar proses audit. Dan auditor mampu mengungkapkan apa yang sebenarnya ditemukan dalam proses audit.

(Septiana & Jaeni, 2021) menyatakan bahwa independensi auditor adalah sikap yang menunjukkan kejujuran dalam diri audit dalam melakukan audit yang bermaksud untuk melakukan penilaian kewajaran dalam laporan keuangan yang mana auditor tidak bisa mendapatkan pengaruh dari eksternal dirinya.

2.1.6 Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Independensi

Retty Noviyanti dan Indra Wijaya Kusuma (2001) menyatakan bahwa ada lima yang mempengaruhi independensi, yaitu:

1. ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien,
2. jasa jasa lainnya selain jasa audit,

3. lamanya hubungan atau penugasan audit
4. ukuran kantor akuntan publik,
5. persaingan antar kantor akuntan publik, dan
6. audit fee.
7. hubungan kekeluargaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh fee audit, kompetensi auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	SULASTRI SIOMBING (2021)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik.	Kuesioner yang digunakan dalam mengolah data ini adalah sebanyak 70 (tujuh puluh) set kuesioner yang diterima dari 6 (enam) KAP yang terletak di wilayah Kota Medan.
2.	SITI NURMAWAR INDAH (2010)	Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman, pengetahuan auditor, dan peer review berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi pengalaman dan pengetahuan auditor, serta adanya peer review, semakin baik kualitas audit. Namun, lama hubungan dengan klien, tekanan klien, dan jasa non-audit dari KAP dapat memengaruhi kualitas audit.
3.	MUHAMMAD AWAL RAMADHAN (2020)	Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

		Kualitas Audit: Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Makasar	
4.	SIWIN MOHAMAD (2020)	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikan sebesar 0,002, begitupun Independensi auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikan sebesar 0,003, serta kompetensi auditor dan independensi auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya kompetensi dan independensi auditor, semakin bagus pula kualitas audit yang dihasilkan serta kepercayaan masyarakat terhadap APIP akan semakin meningkat.
5.	PONNY HARSANTI (2014)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang)	Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan analisis secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor secara simultan (bersama-sama)

			berpengaruh terhadap kualitas audit.
6.	ROMASI LUMBAN GAOL (2017)	Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas auditor. Pengaruh antara kompetensi auditor searah dengan kualitas audit. Ini berarti bahwa hubungan antara kompetensi auditor searah dengan pelaksanaan kualitas auditor. Semakin kompeten seorang auditor akan semakin tinggi kualitas audit.
7.	ABDUL HALIM (2016)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi, independensi, pengalaman dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi uji-F sebesar 0.000. Secara parsial kompetensi, independensi, pengalaman dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi uji-t 0.000. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kompetensi merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kualitas audit dengan nilai koefisien regresi yang sudah distandarisasi sebesar 0.216 dari pada variabel independensi, pengalaman dan etika auditor yang masing-masing hanya 0.186, 0.177 dan 0.159.
8.	STEFANI FRANSISKA LELE BIRI (2019)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh

		Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Yogyakarta)	positif terhadap kualitas audit, sedangkan kompetensi dan fee audit tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
9.	Muhammad Iqbal & Elis Santika (2024)	Pengaruh Kompetensi Auditor , Etika Profesi Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilaya Antapani Dan Cikutra Bandung.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, Etika Profesi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, dan FeeAudit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
10.	SURATNO (2019)	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Religiusitas Auditor terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan variabel kompetensi dan religiusitas tidak mempunyai pengaruh
11.	OKTI SOPIANA HSB (2024)	Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran, Waktu Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Publik Di Kota Medan.	Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Sayekti, 2018) yang menyatakan bahwa Nilai koefisien sebesar 0,244 yang membuktikan bahwa Kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Djamaa et al., 2022) (Sisna Armawan & Wiratmaja, 2020) (Yosua & Kristanto, 2021) yang menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
12.	MUHAMMAD ALDY TANZILLA (2024)	Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Publik Di Kota Medan.	Hasil penelitian ini yaitu bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki

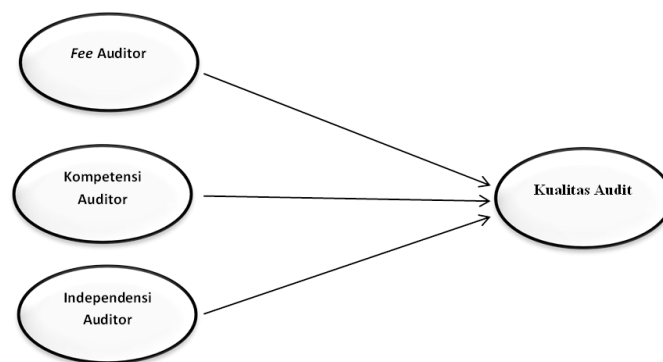
			oleh seorang auditor maka semakin baik pula kualitas yang dihasilkan. Dengan kompetensi yang dimiliki, maka auditor dapat melakukan tugas-tugas auditnya dengan mudah, lalu Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat disimpulkan bahwa tingginya biaya audit otomatis menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat, karena upah audit yang didapatkan dalam satu tahun dan perkiraan biaya operasional diperlukan dalam perluasan prosedur audit dan melaksanakan peningkatan pelayanan terhadap perusahaan sehingga dapat apabila terjadi asimetri informasi.
13.	RIRIN JUNITA BEDROS (2022)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemahiran profesional, independensi dan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
14.	MAISYARAH SALSABILA (2020)	Pengaruh Pengalaman, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa etika auditor

			mampu memoderasi pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit, etika auditor mampu memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit, etika auditor mampu memoderasi pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas audit, serta etika auditor mampu memoderasi pengaruh fee audit terhadap kualitas audit.
15.	WAHYUNI ULAN SARI (2023)	Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, kompetensi tidak berpengaruh terhadap profesionalisme, independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh terhadap profesionalisme, profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan secara tidak langsung kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan profesionalisme sebagai variabel intervening, independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan profesionalisme sebagai variabel intervening.
16.	SALSABILA JUHRAH (2024)	Pengaruh Kompetensi, Dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.	Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa 1) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, 2) Independensi berpengaruh signifikan terhadap

			Kualitas Audit, 3) Due Professional Care berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, 4) Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
--	--	--	--

2.3 Kerangka Berfikir Konseptual

Kerangka Konseptual akan memberikan gambaran terhadap permasalahan penelitian yang disusun berdasarkan tinjauan pustaka yang relevan dan terkait, serta merupakan suatu argumentasi dalam merumuskan hipotesis. Kerangka Konseptual dalam penelitian ini terkait dengan Pengaruh *Fee* Audit, Kompetensi Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada kantor akuntan publik di kota medan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.

2.3.1 Keterkaitan *Fee* Auditor Terhadap Kualitas Audit

Fee Auditor memiliki keterkaitan erat dengan kualitas audit karena dapat mempengaruhi Independensi, Objektivitas dan Tingkat ketelitian Auditor dalam menjalankan tugasnya.

Adapun beberapa para ahli menjelaskan *fee* audit adalah sebagai berikut,

Sukrisno Agoes (2012:18) mendefinisikan Fee Audit sebagai berikut: “Besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan ,kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut , struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya.”.

menurut (Laksito, 2021) Biaya audit atau fee audit adalah besarnya jumlah bayaran audit yang diterima oleh auditor dan jumlahnya berbeda-beda karena dipengaruhi hal seperti struktur biaya KAP, level keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut kesulitan kasus yang didapat, resiko pekerjaan, maupun pertimbangan profesional yang lain.

2.3.2 Keterkaitan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor sangat berpengaruh terhadap kualitas audit karena kemampuan auditor sangat penting dalam mendeteksi kesalahan, memahami kompleksitas laporan keuangan serta memberi opini audit yang akurat oleh karena itu kompetensi harus dimiliki serta ditingkatkan auditor guna mempermudah auditor dalam menjalankan tugas auditnya.

2.3.3 Keterkaitan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas hasil audit karena auditor yang independen dapat memberikan opini yang objektif dan bebas dari pihak lain.

Mautz dan Sharaf (1961) mengemukakan bahwa independensi auditor memiliki dua aspek

1. Independensi dalam fakta (independence in fact) auditor benar-benar bebas dari pengaruh pihak lain.

2. Independen dalam penampilan (independence in appearance) auditor harus terlihat independen agar laporan audit dipercaya oleh pihak pemakai.
3. Beattie, Brandt, dan Fearnley (1999) menyatakan bahwa hubungan keuangan atau pribadi antara auditor dan klien dapat mengurangi independensi, sehingga auditor mungkin tidak berani mengungkapkan temuan yang merugikan klien. Hal ini dapat menurunkan kredibilitas hasil audit.

2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fee Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.
2. Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.
3. Independensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. (Umar, 2005). Tujuan analisis asosiatif untuk menganalisis hubungan atau memprediksi pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. (Juliandi et al., 2018). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pasivistic (data aktual), yang dimana data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. (S. Sugiyono & Lestari, 2021).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen, 1 variabel dependen. Dimana variabel independen itu terdiri dari, *Fee Auditor*(X1), *Kompetensi* (X2), *Independensi* (X3) variabel dependennya yaitu *Kualitas Audit* (Y), berikut penjelasannya :

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut (P. D. Sugiyono, 2019) “Variabel Dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah Kualitas Audit.

Menurut De Angelo (1981), kualitas audit adalah kemungkinan (joint probability) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya.

Menurut Liu dan Wang (1999), kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material.

Menurut Watkins et al (2004), kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan.

Menurut Akmal (2006), kualitas audit adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh subjek/objek untuk memperoleh tingkat kepuasan, sehingga akan menimbulkan hasrat subjek/objek untuk menilai suatu kegiatan tersebut.

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah kebalikan dari variabel terikat dan sering disebut sebagai variabel predictor. Variabel bebas

merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Azuar Juliandi & Manurung, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Fee Auditor

Menurut Sukrisno Agoes (2012:18) mendefinisikan Fee Audit sebagai berikut: “Besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan ,kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut , struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya.”.

b. Kompetensi Auditor

Menurut (Lubis & Meutia, 2019) mengungkapkan bahwa pengertian kompetensi yaitu suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta dukungan oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan pelatihan yang memadai dan dapat melakukan audit secara objektif dan cermat.

c. Independensi Auditor

Menurut Sunyoto (2014:30) menyatakan bahwa independensi sebagai berikut. Auditor independen adalah auditor professional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya.

Tabel 3. 1 Devinisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Fee Audit</i> (Mulyadi 2002:67, Sri Handayani 2017)	Fee audit merupakan biaya yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan.	Indikator dari fee audit dapat diukur dari : 1. Resiko audit 2. Kompleksitas jasa yang diberikan 3. Tingkat keahlian auditor dalam industri klien 4. Struktur biaya KAP.	Ordinal
2.	Kompetensi Auditor (I Gusti A. R (2008:63), Desi Wahyu Lestari 2017)	Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit kinerja dengan benar, kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang auditor kinerja, yaitu mutu profesional, pengetahuan umum, dan keahlian khusus dan untuk memperoleh kompetensi tersebut dibutuhkan pendidikan dan pelatihan bagi auditor kinerja. I Gusti A. R (2008:63)	1. Pengetahuan 2. Pengalaman	Ordinal
3.	Independensi Auditor (Sri Handayani 2017)	Independensi menurut standar umum SA seksi 220 dalam SPAP standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, oleh karena itu ia	1. Lama hubungan dengan klien. 2. Tekanan dari klien. 3. Telaah dari rekan auditor 4. Pemberian jasa non audit.	Ordinal

		melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (dibedakan dalam hal ia praktik sebagai auditor intern		
4.	Kualitas Audit (De Angelo, 1981) dalam (Lydia Minerva, 2020), (Rahayu, 2020), (Mazda Eko Sri Tjahjono, 2019, Muhammad Aldy Tanzilla 2024)	Kualitas audit adalah ketelitian auditor menemukan dan melaporkan tindakan yang menyimpang dalam sistem akuntansi auditee, dimana ketelitian dalam mendapatkan “temuan” dihasilkan dari kompetensi dan keahlian auditor sedangkan hasil laporan ditentukan oleh tingkat independensi auditor.	1. Kompetensi auditor 2. Etika dan Independensi auditor 3. Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan 4. Pengendalian Mutu Perikatan	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Dengan objek penelitian yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Maret 2025. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2025																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Penyusunan Tugas Akhir																				
7	Bimbingan Tugas Akhir																				
8	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik dengan 97 Akuntan Publik.

Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1.	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/ KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2.	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/ KM.17/1999 (1 April 1999)	4
3.	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	KEP-1271/ KM.1/2011 (14 November 2011)	6
4.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/ KM.17/1999 (18 Februari 1999)	5
5.	KAP. Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/ KM.17/1999 (1 April 1999)	2

6.	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/ KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7.	KAP Fachruddin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 1998)	18
8.	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9.	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/ KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
10.	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-203/ KM.1/2021	3
11.	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan	KEP-1007/ KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12.	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/ KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
13.	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/ KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
14.	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999)	18
15.	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/2017 (21 April 2017)	7
16.	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
17.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	KEP-864/ KM.1/2018 (15 Desember 2018)	3
18.	KAP Sabar Setia	KEP-255/ KM.5/2005 (2 Agustus 2005)	3
19.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/KM.17/1988 (23 Oktober 1998)	5
20.	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-963/ KM.1/2014 (17 Desember 2014)	16
22.	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/ KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23.	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	KEP- 936/ KM.1/2014 (17 Desember 2014)	10
Total			173

Sumber : www.pppkp.kemenkeu.go.id.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Berikut rumus yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini 0,1 (10%)

Berdasarkan rumus yang ada, berikut perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 173 dan $e = 10\%$:

$$n = \frac{173}{1 + 173 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{173}{1 + 173 (0,01)}$$

$$n = \frac{173}{1 + 1,73}$$

$$n = 63$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Menurut Azuar et al. (2014:69) Kuesioner adalah pertanyaan/ pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Kuesioner disampaikan secara langsung kepada responden, yaitu Akuntan Publik di masing-masing Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat mereka bekerja.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data kuesioner adalah dengan menggunakan pengukuran skala ordinal. Skala ordinal menurut (Sugiyono, 2017) adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga

menyatakan peringkat construct yang diukur dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada suatu data. Berdasarkan penjelasan diatas, skala ordinal digunakan dengan tujuan untuk memberikan informasi. Dari segi kategorisasi data dibuat berdasarkan karakteristik khusus.

Responden diminta memberikan pendapat dari setiap butir pertanyaan/ pernyataan yang diajukan oleh penulis. Berikut adalah penilaian kuesioner dengan menggunakan skala ordinal 1 - 5, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Skala Ordinal

Pertanyaan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS))	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian ini menggunakan uji Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modeling / SEM*) dengan pendekatan alternatif *Partial Least Square (PLS)*. PLS merupakan pendekatan yang lebih tepat untuk tujuan prediksi, hal ini terutama pada kondisi dimana indikator bersifat formatif. Dengan variabel laten berupa kombinasi linier dari indikatornya, maka prediksi nilai dari variabel laten dapat dengan mudah diperoleh,

sehingga prediksi terhadap variabel laten yang dipengaruhi juga dapat dengan mudah dilakukan (Ghozali 2008).

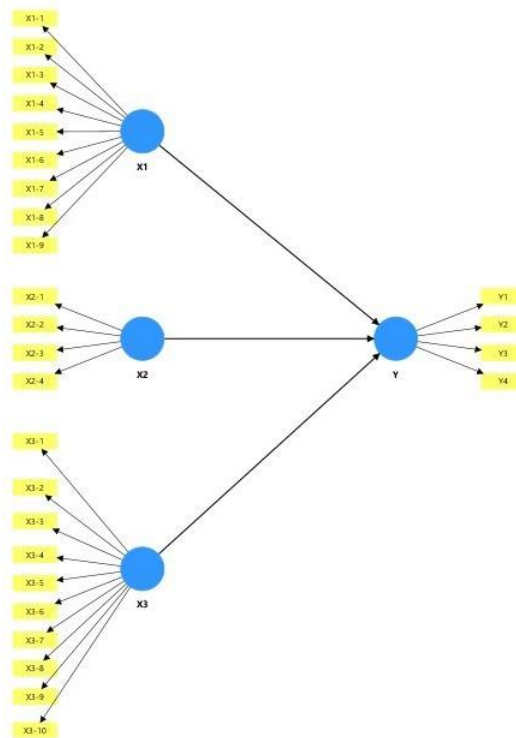
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono (2016) “Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian”.

Analisis statistik deskriptif terdiri dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel. Variabel yang diukur dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu Independensi Auditor (X1), Profesionalisme Auditor (X2) dan Kecerdasan Emosional (X3) dan Kualitas Audit (Y).

3.6.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media computer memungkinkan pengguna untuk membangun model SEM dan menguji hipotesis dengan lebih efisien. Ini mencakup analisis jalur yang menghubungkan variable independent dan dependen. SEM merupakan teknik analisis yang menggabungkan aspek dari analisis factor dan analisis jalur. Setelah dilakukan uji coba, maka pengujian model struktural dalam PLS dengan Smart PLS versi 4 adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Struktural PLS

Keterangan :

X1 : Fee Audit

X2 : Kompetensi Auditor

X3 : Independensi Auditor

Y1 : Kualitas Audit

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi outer model dalam PLS-SEM dilakukan untuk memastikan bahwa *meanstrumment* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator - indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.

1. *Convergent Validity*, adalah suatu indikator yang diukur melalui korelasi antar *item score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang menunjukkan

besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (*indicator*) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang ingin diukur. Menurut (Ghozali & Latan, 2015) untuk penelitian tahap awal nilai outer loading antara 0,5 sampai 0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity*, merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Adapun menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *average variance extracted* (AVE). Menurut (Hair et al., 2022) nilai (AVE) $\geq 0,50$.
3. *Composite Reliability*, merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variabel coefficient*. Terdapat dua alat ukur dalam mengevaluasi *composite reliability* yaitu *consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai Nilai CR 0.60 – 0.70 masih dapat diterima . (Ghozali, 2021).
4. *Cronbach's Alpha*, merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Jika suatu variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $>0,7$ maka dianggap memenuhi standar reliabilitas.

3.6.3 Evaluasi Model Struktural (Inner Model) atau Uji Hipotesis

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai Rsquare (R^2), uji f-square (f^2), serta koefisien jalur (Path Coeffiteien). Berikut uraian dari masing-masing tahapanyang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi tersebut.

1. Pengujian R-Square (R^2)

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). R-square (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai R-square $\geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.
- b. Nilai R-square $0,26 - 0,74$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.
- c. Nilai R-square $\leq 0,25$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

2. Pengujian F-square

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang

dipengaruhi (endogen). F-square (F^2) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai f^2 square = 0.02 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen lemah/kecil.
- b. Nilai f^2 square = 0.15 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.
- c. Nilai f^2 square = 0.35 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa analisis bootstrapping. Analisis bootstrapping pada dasarnya mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Values) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (P-Value) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan.

Penelitian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan (α) = 5% = 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (P value) < 0.05 maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

- b. Jika nilai signifikansi (P value) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik $> t\text{-tabel}$ (1.96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai t-statistik $< t\text{-tabel}$ (1.96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Responden Penelitian

Pada penelitian ini, obyek dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) di Kota Medan. Auditor dipilih sebagai responden karena mereka memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterlibatan langsung dalam proses audit, sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang relevan.

4.1.2 Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan yaitu sebanyak 54 orang. Peneliti menyebarkan kuesioner secara online melalui Google Form.

4.1.3 Karakteristik Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket, maka diperoleh data karakteristik responden, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Responden

No	Karakteristik	F	%
Jenis Kelamin			
1	Pria	30	55,6
2	Wanita	24	44,4
	Total	54	100
Usia			
1	>25 Tahun	1	1,9
2	26-35 Tahun	30	55,6
3	36-45 Tahun	20	37
4	>45 Tahun	3	5,6
	Total	54	100
Pendidikan Terakhir			
1	S1	46	85,2
2	S2	8	14,8
3	S3	0	0
	Total	54	100
Jabatan			
1	Auditor Junior	0	0
2	Auditor Senior	54	100
	Total	54	100
Pengalaman Kerja			
1	1-2 Tahun	1	1,9
2	3-6 Tahun	11	20,4
3	7-9 Tahun	0	0
4	>10 Tahun	42	77,8
	Total	54	100

Tabel 4.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas laki laki berjumlah 30 orang dengan persentase (55,6%) sedangkan wanita berjumlah 24 orang dengan persentase (44,4%). Karakteristik responden berdasarkan usia >25 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase (1,9%), berusia 26-35 tahun berjumlah 30 orang dengan persentase (55,6%), berusia 36-45 tahun berjumlah 20 orang dengan persentase (37%), berusia >45 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase (5,6%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu S1 berjumlah 46 orang dengan persentase (85,2%), S2 berjumlah 8 orang dengan persentase (14,8%),

S3 berjumlah 0 orang dengan persentase (0%). Karakteristik responden berdasarkan jabatan di KAP yaitu auditor junior berjumlah 0 orang dengan persentase (0%), auditor senior berjumlah 54 orang dengan persentase (100%). Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja yaitu 1-2 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase (1,9%), 3-6 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase (20,4%), 7-9 tahun berjumlah 0 orang dengan persentase (0%), .10 tahun berjumlah 42 orang dengan persentase (77,8%).

4.1.4 Karakteristik Jawaban Responden

Data yang diperoleh dari tanggapan responden digunakan sebagai dasar untuk menginterpretasikan hasil pembahasan, sehingga dapat diketahui kondisi masing-masing indikator pada variabel yang diteliti. Dalam proses interpretasi variabel tersebut, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor yang diperoleh. Proses kategorisasi ini mengacu pada pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019), yaitu dengan menghitung rentang antara skor maksimum dan skor minimum, kemudian dibagi dengan jumlah kategori yang diinginkan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Maka kategori interval data penelitian, yaitu:

Tabel 4.2 Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden

Interval Kuisioner	Kategori
4,21-5,00	Sangat Setuju
3,41-4,20	Setuju
2,61-3,40	Kurang Setuju
1,81-2,60	Tidak Setuju
1,00-1,80	Sangat Tidak Setuju

Setelah dilakukan kategorisasi berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden, selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap hasil tanggapan tersebut. Interpretasi ini bertujuan untuk menjelaskan kecenderungan respon responden terhadap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yang disajikan sebagai berikut:

4.1.5 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel, yakni : Fee Audit (X1), Kompetensi Auditor (X2), Independensi Auditor (Y). Deskripsi dari pertanyaan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pertanyaan yang diberikan penulis kepada responden.

a. Fee Audit (X1)

Dalam penelitian ini, variabel Fee Audit diukur dengan 4 indikator, yaitu risiko audit, kompleksitas jasa yang diberikan ketepatan, tingkat keahlian auditor dalam Industri klien, struktur biaya KAP Berikut adalah deskripsi frekuensi dari variable Teknologi Informasi yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Fee Audit

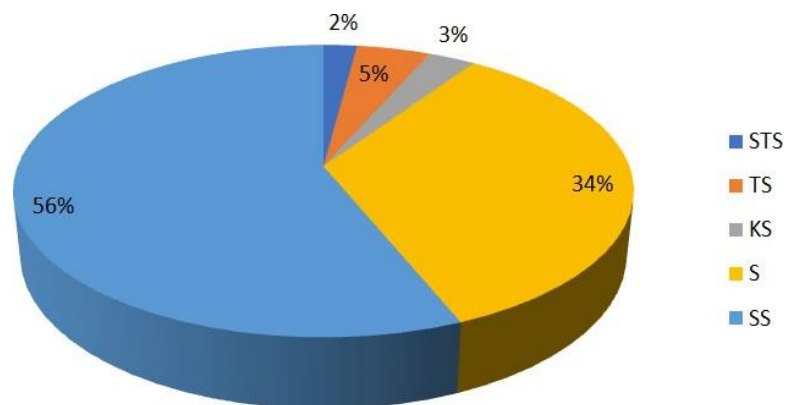
No	Pernyataan	Distribusi Tanggapan						Rata-rata	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS	Total		
		F	F	F	F	F			
Resiko Audit								4,40	Sangat Setuju
1	Kantor sudah menentukan batas resiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien.	31	17	3	3	0	54	4,41	Sangat Setuju
	Persentase	57,4	31,5	5,56	5,56	0	100		
2	Kualitas audit ditentukan oleh besarnya fee audit yang diterima dengan resiko yang dihadapi.	34	15	1	4	0	54	4,46	Sangat Setuju
	Persentase	63	27,8	1,85	7,41	0	100		
3	Kualitas audit ditentukan oleh besarnya fee audit yang diterima dan kompleksitas pekerjaan.	27	22	1	4	0	54	4,33	Sangat Setuju
	Persentase	50	40,7	1,85	7,41	0	100		
kompleksitas Jasa Yang Diberikan								4,33	Sangat Setuju
4	Kantor saya tidak menerima perusahaan yang memberikan fee audit yang lebih kecil dan tidak sebanding dengan kompleksitas perusahaan.	27	22	2	2	1	54	4,33	Sangat Setuju
	Persentase	50	40,7	3,7	3,7	1,85	100		
Indikator Tingkat Keahlian Auditor dalam Industri Klien								4,35	Sangat Setuju
5	Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat saya menerima fee yang lebih besar.	31	18	3	2	0	54	4,44	Sangat Setuju
	Persentase	57,4	33,3	5,56	3,7	0	100		
6	Tingkat keahlian dalam industri klien, dipertimbangkan klien dalam menghitung fee yang akan dibayarkan	24	25	0	0	5	54	4,17	Setuju
	Pesentase	44,4	46,3	0	0	9,26	100		
7	Tingkat keahlian dalam mengaudit laporan klien mempengaruhi fee yang saya terima.	34	15	1	3	1	54	4,44	Sangat Baik
	Persentase	63	27,8	1,85	5,56	1,85	100		
Struktur Biaya KAP								4,42	Sangat Baik
8	Kualitas audir ditentukan oleh besarnya fee audit yang diterima dengan struktur biaya dari Kantor Akuntan Publik.	35	15	3	1	0	54	4,56	Sangat Setuju
	Persentase	64,8	27,8	5,56	1,85	0	100		
9	Kualitas audit ditentukan oleh besarnya fee audit yang diterima dan besarnya Kantor Akuntan Publik	30	18	0	3	3	54	4,28	Sangat Setuju
	Persentase	55,6	33,3	0	5,56	5,56	100		

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Pada tabel 4.1 menjelaskan bahwa secara keseluruhan, rata-rata nilai untuk seluruh indikator variabel Fee Audit adalah diatas 4,17 tergolong “Sangat Setuju” hal mengindikasikan sebagian besar responden menyatakan bahwa fee audit berpengaruh terhadap proses audit yang dimana fee yang layak diterima oleh auditor mendorong auditor untuk bekerja secara maksimal, dengan demikian auditor tidak merasa terbebani secara finansial atau terdorong untuk menyelesaikan audit secara tergesa-gesa, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

Dari hasil analisis data, mayoritas responden menyatakan “Sangat Setuju” hanya saja, satu item dari indikator tingkat keahlian auditor dalam industri klien pada item X1.6 yang menyatakan “Setuju” saja.

Persentasi keseluruhan jawaban responden mengenai fee audit disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 Persentasi Jawaban Responden Variabel Fee Audit

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa bahwa pemberian fee audit yang memadai mendorong auditor untuk melaksanakan prosedur audit secara menyeluruh. Fee audit yang layak sesuai dengan kompleksitas pekerjaan, resiko audit, waktu dan sumber daya yang dibutuhkan, maka auditor cenderung melaksanakan prosedur audit secara menyeluruh, mengalokasikan waktu yang cukup untuk pemeriksaan, serta auditor mampu menjaga independensi dan objektivitas dan tetap mematuhi standart audit yang berlaku.

b. Kompetensi Auditor (X2)

Dalam penelitian ini, variabel Kompetensi Auditor diukur dengan 2 indikator, yaitu pengetahuan dan pengalaman. Berikut adalah deskripsi frekuensi dari variable Kompetensi Auditor pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Auditor

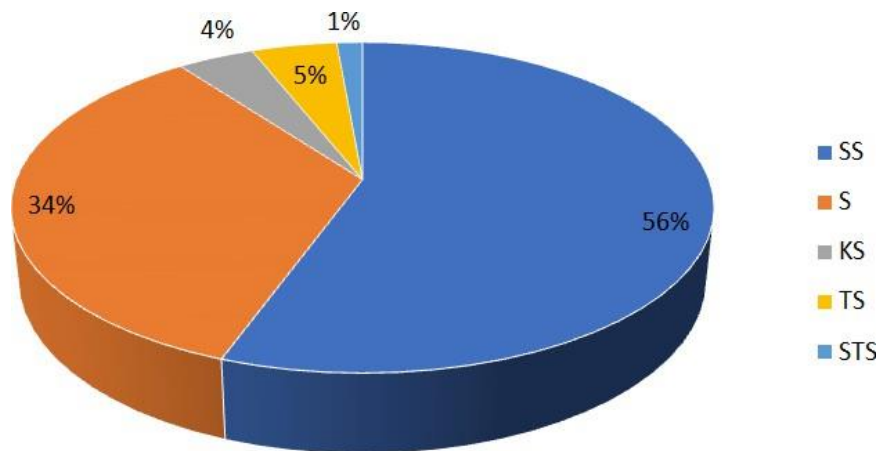
No	Pernyataan	Distribusi Tanggapan						Rata-rata	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS	Total		
		F	F	F	F	F			
Pengetahuan								4,30	Sangat Setuju
1	Auditor harus memiliki pemahaman atas dasar standar yang relevan (SAK dan SPAP) dalam menjalankan tugas.	23	25	0	3	3	54	4,15	Setuju
	Persentase	42,6	46,3	0	5,56	5,56	100		
2	Pengetahuan yang di miliki auditor membantunya menghasilkan kualitas audit yang baik.	32	16	4	2	0	54	4,44	Sangat Setuju
	Persentase	59,3	29,6	7,41	3,7	0	100		
Pengalaman								4,46	Sangat Setuju
1	Auditor yang memiliki pengalaman dalam bidang audit, memudahkan auditor dalam penugasan.	33	16	2	3	0	54	4,46	Sangat Setuju
	Persentase	61,1	29,6	3,7	5,56	0	100		
2	Semakin sering auditor melakukan audit, maka audit yang di lakukan akan lebih baik.	32	17	3	2	0	54	4,46	Sangat Setuju
	Persentase	59,3	31,5	5,56	3,7	0	100		

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Pada tabel 4.2 menjelaskan bahwa secara keseluruhan, rata-rata nilai untuk seluruh indikator variabel Kompetensi Auditor adalah diatas 4,15 tergolong “Sangat Setuju” hal mengindikasikan sebagian besar responden menyatakan bahwa kompetensi harus dimiliki seorang auditor karena kompetensi modal utama seorang auditor guna memastikan setiap proses audit dilakukan secara benar sesuai standar, sehingga menghasilkan opini yang dapat dipercaya.

Dari analisis data yang diperoleh mayoritas responden “Sangat Setuju” bahwa kompetensi sangat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. hanya saja, satu item dari indikator pengetahuan pada item X2.1 yang menyatakan hanya “Setuju” saja.

Persentasi keseluruhan jawaban responden mengenai fee audit disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.2 Persentasi Jawaban Responden Variabel Kompetensi Auditor

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa bahwa Kompetensi menjadi modal utama seorang auditor dalam menjalankan proses audit sehingga mampu menghasilkan sebuah laporan audit yang benar dan sesuai dengan standar akuntansi.

c. Independensi Auditor (x3)

Dalam penelitian ini, variabel Independensi Auditor diukur dengan 4 indikator yaitu lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, pemberian jasa non audit. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Independensi Auditor yang dirangkum pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Independensi Auditor**

No	Pernyataan	Distribusi Tanggapan						Rata-rata	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS	Total		
		F	F	F	F	F			
Lama Hubungan Dengan Klien								4,43	Sangat Baik
1	Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun.	34	15	3	2	0	54	4,50	Sangat Baik
	Persentase	63	27,8	5,56	3,7	0	100		
2	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien.	31	18	1	4	0	54	4,41	Sangat Baik
	Persentase	57,4	33,3	1,85	7,41	0	100		
3	Semua kesalahan klien yang saya temukan saya laporkan tak peduli lamanya hubungan dengan klien tersebut.	30	19	1	4	0	54	4,39	Sangat Baik
	Persentase	55,6	35,2	1,85	7,41	0	100		
Tekanan Dari Klien								4,36	Sangat Baik
1	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.	24	25	1	4	0	54	4,28	Sangat Baik
	Persentase	44,4	46,3	1,85	7,41	0	100		
2	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya dapat menerima sanksi dari klien.	27	22	1	4	0	54	4,33	Sangat Baik
	Persentase	50	40,7	1,85	7,41	0	100		
3	Fasilitas yang diterima dari klien menjadikan auditor sungkan terhadap klien sehingga kurang bebas dalam melakukan audit	33	16	2	3	0	54	4,46	Sangat Setuju
	Persentase	61,1	29,6	3,7	5,56	0	100		
Telaah Dari Klien								4,37	Sangat Setuju
1	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi dalam tim.	23	25	3	1	2	54	4,22	Sangat Setuju
	Persentase	42,6	46,3	5,56	1,85	3,7	100		
2	Auditor memerlukan telaah dari rekan auditor lain karena kurang dirasa manfaatnya	33	15	1	3	2	54	4,37	Sangat Setuju
	Persentase	61,1	27,8	1,85	5,56	3,7	100		
3	Pimpinan tim audit harus mengganti auditor yang menghadapi gangguan terhadap konflik kepentingan	37	11	1	3	2	54	4,52	Sangat Setuju
	Persentase	68,5	20,4	1,85	5,56	3,7	100		
Jasa Non Audit								4,24	Sangat Setuju
4	Pemberiaan jasa diluar fee audit yang disepakati dapat mempengaruhi independensi auditor	30	18	0	1	5	54	4,24	Sangat Setuju
	Persentase	55,6	33,3	0	1,85	9,26	100		

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

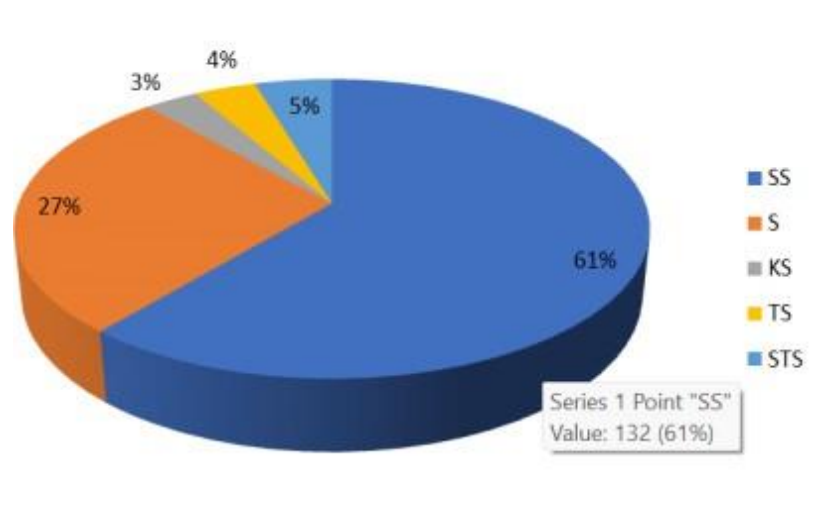
Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai tanggapan reponden terkait jawaban pernyataan dari variabel Kinerja Auditor adalah sebagai berikut:

Pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa secara keseluruhan, rata-rata nilai untuk seluruh indikator variabel Independensi adalah diatas 4,22 tergolong “Sangat Setuju” hal mengindikasikan sebagian besar responden menyatakan bahwa Independensi harus dimiliki seorang auditor agar auditor mampu bekerja

secara objektivitas, bebas dari pengaruh pihak lain serta tidak memihak kemanapun guna menjaga keandalan opini audit yang diberikan seorang auditor serta menghindarkan auditor dari konflik kepentingan sehingga auditor tetap mengungkapkan apa yang menjadi temuan pada saat proses audit tanpa mengabaikan temuan tersebut dan auditor tetap mematuhi standar profesional akuntan publik.

Maka dari analisis data yang diperoleh mayoritas responden “Sangat Setuju” bahwa independensi sangat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Persentasi keseluruhan jawaban responden mengenai fee audit disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.3 Persentasi Jawaban Responden Variabel Independensi auditor

Berdasarkan gambar diatas independensi menunjukkan seorang auditor harus tetap menjaga independensi nya pada saat melaksanakan proses audit agar auditor dapat bekerja secara objektivitas serta menjaga ke profesionalan nya.

d. Kualitas Audit (Y)

Dalam penelitian ini, variabel Kualitas Audit diukur dengan 4 indikator yaitu Kompetensi Auditor, Etika dan Independensi auditor, Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan, pengendalian Mutu Perikatan. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variable Kualitas Audit yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit

No	Pernyataan	Distribusi Tanggapan						Rata-rata	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS	Total		
		F	F	F	F	F			
Kompetensi Auditor								4,52	Sangat Setuju
1	Besarnya kompensasi yang diterima auditor tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien	46	0	3	0	5	54	4,52	Sangat Setuju
	Persentase	85,2	0	5,56	0	9,26	100		
Etika dan Independensi Auditor								4,32	Sangat Setuju
2	Audit yang saya lakukan akan menurunkan tingkat kesalahan/penyimpangan yang selama ini terjadi	32	16	1	3	2	54	4,32	Sangat Setuju
	Persentase	59,3	29,6	1,85	5,56	3,7	100		
Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan								4,31	Sangat Setuju
3	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan 4 simpulan hasil audit secara obyektif.	31	17	1	2	3	54	4,31	Sangat Setuju
	Persentase	57,4	31,5	1,85	3,7	5,56	100		
Pengendalian Mutu Perikatan								4,28	Sangat Setuju
4	auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik	23	26	2	3	0	54	4,28	Sangat Setuju
	Persentase	42,6	48,1	3,7	5,56	0	100		

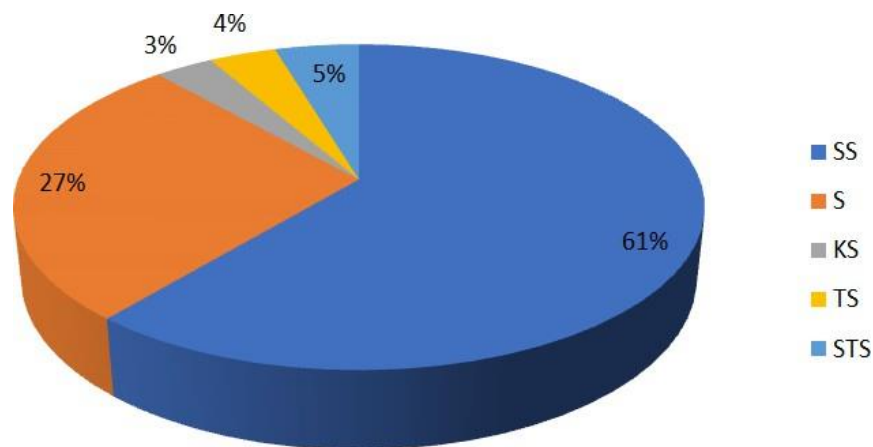
Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai tanggapan reponden terkait jawaban pernyataan dari variabel kualitas audit adalah sebagai berikut:

Pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa keseluruhan indikator berpengaruh terhadap kualitas audit, rata-rata nilai untuk seluruh indikator adalah diatas 4,28 tergolong “Sangat Setuju” hal mengindikasikan bahwa semua indikator dari masing masing varibel berpengaruh terhadap kualitas audit.

Maka dari analisis data yang diperoleh mayoritas seluruh jawaban responden menyatakan “Sangat Setuju” bahwa setiap indikator dari masing masing variabel berpengaruh terhadap kualitas audit.

Persentasi keseluruhan jawaban responden mengenai kualitas audit disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.3 Persentasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit

Berdasarkan gambar diatas kualitas audit yang baik dapat dihasilkan dari auditor yang mampu bekerja secara maksimal dan profesional yang memiliki kompetensi dan independensi serta imbalan kerja yang diterima auditor dalam konteks fee audit.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Model Pengukuran (Outer Model)

Pada teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai dari sebuah model penelitian. Salah satunya adalah Outer Model. Analisis outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk diijadikan pengukuran yang valid.

Ada beberapa indikator dalam analisis outer model, diantaranya Convergent Validity,

4.2.1.1 Convergent Validity

Dalam melakukan pengujian convergent validity dapat dinilai berdasarkan outer loadings atau loading factor dan Average Variance Extracted (AVE). Nilai convergent validity adalah nilai loading factor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Convergent Validity digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi (Dahrani et al., 2021). Nilai yang diharapkan ialah nilai outer loadings > 0.7 .

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai Convergent Validity melalui loading factor pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Outer Loading

Indikator	Fee Audit	Kompetensi Audit	Independensi Auditor	Kualitas Audit
X1-1	0,575			
X1-2	0,590972222			
X1-3	0,58125			
X1-4	0,572222222			
X1-5	0,554861111			
X1-6	0,643055556			
X1-7	0,605555556			
X1-8	0,540972222			
X1-9	0,561111111			
X2-1		0,584722222		
X2-2		0,630555556		
X2-3		0,605555556		
X2-4		0,585416667		
X3-1			0,567361111	
X3-10			0,602083333	
X3-2			0,578472222	
X3-3			0,5875	
X3-4			0,591666667	
X3-5			0,601388889	
X3-6			0,6	
X3-7			0,578472222	
X3-8			0,558333333	
X3-9			0,581944444	
Y1				0,641666667
Y2				0,618055556
Y3				0,609027778
Y4				0,598611111

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai loading factor dari masing-masing item Fee Audit, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan Kualitas Audit memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0,5 yang menunjukkan validitas. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dari masing-masing variabel dapat dikatakan valid dan secara akurat mengukur variabel-variabel tersebut dalam uji validates konvergen.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Validitas diskriminan ini bertujuan untuk mengukur validitas nilai masing-masing komponen variabel laten (Ghozali. Iman, 2020). Nilai Average Variance Excited (AVE) disarankan $> 0,5$. Berikut ini adalah hasil analisis dari analisis Discriminant Validity :

Tabel 4. 6 Average Variance Excited (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
X1	0,700	Valid
X2	0,751	Valid
X3	0,709	Valid
Y1	0,789	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing masing variable memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,50$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Discriminant Validity, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.3 Composite Reliability

Dalam melakukan uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Penggunaan composite reliability dilakukan untuk meguji reliabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012). Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability $> 0,6$. Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 7 Composite Reliability

Variabel	Composite Reability	Keteramgam
X1	0,949	Valid
X2	0,889	Valid
X3	0,955	Valid
Y1	0,914	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai masing – masing dari variabel penelitian $> 0,6$, hasil ini menunjukkan bahwa masing – masing variabel telah

memenuhi composite reliability sehingga variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.2.1.4 Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$. Berikut adalah nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel.

Tabel 4. 8 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fee Audit X1	0,946	Valid
Kompetensi Auditor X2	0,889	Valid
Independensi Auditor X3	0,954	Valid
Kualitas Audit Y1	0,911	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Cronbach's Alpha, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Pengertian R-Square adalah ukuran poporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya eksogen. Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Juliandi 2018, hal 79). Berdasarkan Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS 4 diperoleh nilai R-Square sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil R-Square

Variabel	R-Square
Kualitas Audit (Y)	0,909

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Pada tabel diatas, menunjukkan nilai R-Square pada variable Kualitas Audit sebesar 0.909. Maka dapat dijelaskan bahwa variance pada variabel Fee Audit, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor mampu menjelaskan variabel Kinerja Auditor sebesar 0,909. Nilai R-Square untuk variabel laten endogen sebesar 0,909 mengindikasikan bahwa model tersebut substansial (kuat).

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati nilai t statistik dan p-value. Variabel independen dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistik $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel patch coefficient yang tersedia dalam menu bootstrapping di SmartPLS Versi 4 berikut ini

Tabel 4. 10 Pengujian Hipotesis

Indikator	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Fee Audit (X1) -> Kualitas Audit (Y)	0,466	0,464	0,127	3.671	0.000
Kompetensi Auditor (X2) -> Kualitas Audit (Y)	0,243	0,250	0,098	2.482	0.013
Independensi Auditor (X3) -> Kualitas Audit (Y)	0,281	0,270	0,119	2.359	0.018

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel diatas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Fee Audit terhadap Kuailitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.466. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.671 > 1,96$ dan memiliki p-value sebesar $0.000 < 0,05$ yang artinya H1 di terima.
2. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.243. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.482 > 1,96$ dan memiliki p-value sebesar $0.013 < 0,05$ yang artinya H2 di terima.
3. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.281. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.359 > 1,96$ dan memiliki p-value sebesar $0.018 < 0,05$ yang artinya H2 di terima.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis pada tabel path coefficient diketahui bahwa koefisien jalur = 0.466 dan P-Values = 0,000 ($< 0,05$), artinya nilai sig 0,000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), sehingga H1 diterima. dapat dikatakan bahwa variabel Fee Audit (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.

Variabel fee audit dalam peneltian ini diukur dengan 4 (resiko audit,kompletsitas jasa yang diberikan,tingkat keahlian auditor dalam industri klie,struktur biaya KAP),dengan melalui 9 (sembilan) item pernyataan,yang

seluruhnya memiliki nilai loading faktor di atas (0,50) yang menandakan masing masing indikator valid.

Item dengan loading faktor tertinggi adalah (X1.6) sebesar (0,64) yaitu pernyataan “tingkat keahlian dalam industri klien, dipertimbangkan klien dalam menghitung fee yang akan dibayarkan” dengan nilai rata rata (4,17) kategori “setuju”. Hal ini mengindikasikan bahwa besaran fee audit yang diterima auditor dilihat dari keahlian auditor dalam industri klien, semakin ahli atau semakin mengetahui bisnis klien maka fee audit yang diterima auditor semakin besar.

Sedangkan fee audit yang diterima dari pernyataan (X1.8) “Kualitas audit ditentukan oleh besarnya fee audit yang diterima dengan struktur biaya dari Kantor Akuntan Publik” memiliki loading factor paling rendah dibandingkan indikator lainnya (0,54) justru mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dalam tanggapan responden sebesar (4,56) yang masuk dalam kategori “sangat setuju”. Ini menunjukkan walaupun secara statistik indikator ini memiliki kontribusi yang relatif lebih rendah, Responden bisa “sangat setuju” bahwa kualitas audit ditentukan oleh besarnya fee audit yang diterima dengan struktur biaya dari Kantor Akuntan Publik (KAP) karena mereka melihat fee audit yang memadai sebagai faktor penunjang langsung terhadap sumber daya dan kinerja auditor.

adapun hasil loading factor dari pernyataan yang lain tetap menunjukkan bahwa fee audit tetap menjadi faktor penting terhadap kualitas audit yang dihasilkan dikarenakan fee audit yang layak mampu membuat auditor bekerja secara maksimal, karena kompensasi yang sesuai memberikan

motivasi, dukungan sumber daya dan rasa penghargaan atas tanggung jawab yang diemban.

Biaya audit merupakan bagian dari pengurangan asimetri informasi, karena tujuan audit adalah untuk memastikan kepastian dan kebenaran laporan yang diberikan oleh manajemen kepada internal perusahaan lain dan pihak eksternal. Tingginya biaya audit otomatis menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat. Penetapan jasa audit yang dilakukan oleh KAP biasanya didasari dari perhitungan dari biaya pokok pemeriksaan .

4.3.2 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Auditor

Berdasarkan hasil analisis pada tabel path coefficient diketahui bahwa koefisien jalur = 0.243 dan P-Values = 0,013 ($< 0,05$), artinya nilai sig 0,013 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), sehingga H2 diterima. dapat dikatakan bahwa variabel Kompetensi Auditor (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.

Variabel kompetensi auditor dalam penelitian ini diukur dengan 2 indikator (pengalaman dan pengetahuan), dengan melalui 4 (empat) item pernyataan, yang seluruhnya memiliki nilai loading faktor di atas (0,50) yang menandakan masing masing indikator valid.

loading factor tertinggi disini dapat dilihat pada pernyataan (X2.2) sebesar (0,63) yaitu pernyataan “Pengetahuan yang di miliki auditor membantunya menghasilkan kualitas audit yang baik” dengan rata rata 4,44 masuk kedalam kategori “sangat setuju” dimana setiap auditor dituntut harus memiliki pengetahuan yang tinggi agar mampu memahami, menganalisis, mengidentifikasi dan menilai resiko agar mampu mengeluarkan

opini audit yang andal. Profesi auditor merupakan profesi kepercayaan masyarakat.

Sedangkan nilai loading factor terendah terletak pada pernyataan (X2.1) “Auditor harus memiliki pemahaman atas dasar standar yang relevan (SAK dan SPAP) dalam menjalankan tugas” dengan nilai (0,58) tetapi tetap mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dalam tanggapan responden sebesar (4,15) yang masuk dalam kategori “sangat setuju”. Ini menunjukkan walaupun secara nilai pada loading factor terendah, namun responden tetap “sangat setuju” bahwa auditor harus memiliki pemahaman atas dasar standar yang relevan seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) karena kedua standar tersebut menjadi acuan utama dalam pelaksanaan audit dan penilaian laporan keuangan. Hal ini memastikan audit sesuai regulasi dan praktik serta ketentuan yang berlaku.

Adapun nilai loading factor dari pernyataan lainnya pun tetap menunjukkan bahwa kompetensi tetap menjadi faktor utama seorang auditor dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan bahwa kompetensi merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar yang diukur dengan indikator mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus dengan kata lain, auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai pandangan yang lebih luas mengenai berbagai hal. Auditor akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam, dengan kata lain, bahwa kualitas audit akan semakin baik, jika akuntan publik berpengetahuan dan berpengalaman cukup dan eksplisit dapat melakukan audit

secara objektif, cermat dan seksama, saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam system akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan.

Hasil tersebut dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kualitas audit, seorang auditor bergantung pada tingkat kompetensinya. Jika auditor memiliki kompetensi yang baik maka auditor akan dengan mudah melakukan tugas-tugas auditnya dan sebaliknya jika rendah maka dalam melaksanakan tugasnya, akan mendapatkan kesulitan-kesulitan sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan rendah pula.

4.3.3 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Auditor

Berdasarkan hasil analisis pada tabel path coefficient diketahui bahwa koefisien jalur = 0.281 dan P-Values = 0,018 ($< 0,05$), artinya nilai sig 0,018 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), sehingga H2 diterima. dapat dikatakan bahwa variabel Kompetensi Auditor (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.

Variabel independensi auditor dalam penelitian ini diukur dengan 4 indikator (lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, pemberian jasa non audit), dengan melalui 10 (sepuluh) item pernyataan, yang seluruhnya memiliki nilai loading faktor di atas 0,50 yang menandakan masing masing indikator valid.

Adapun item dengan loading factor tertinggi pada pernyataan (X3.2) sebesar (0,60) yaitu pernyataan “Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien.” dengan rata rata (4,41) masuk kedalam kategori “sangat setuju” dimana setiap auditor dituntut harus selalu menjaga independensi agar memastikan bahwa

hasil audit bersifat objektif, jujur dan bebas dari pengaruh pihak manapun walaupun auditor tersebut telah lama menjalin hubungan dengan klien. Tanpa independensi auditor beresiko memihak kepada klien yang dapat mengabaikan temuan yang merugikan, atau memberikan opini yang tidak sesuai fakta. Hal ini dapat merusak keandalan laporan audit dan mengurangi kepercayaan publik.

Sedangkan nilai loading factor terendah terletak pada pernyataan (X3.8) “Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi dalam tim” dengan nilai (0,55) tetapi tetap mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dalam tanggapan responden sebesar (4,37) yang masuk dalam kategori “sangat setuju”. Ini menunjukkan walaupun secara nilai pada loading factor terendah, seorang auditor harus tetap berlaku jujur walaupun sesama rekan kerja atau sama-sama auditor dikarenakan untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi, dalam tim kejujuran merupakan salah satu prinsip fundamental dalam kode etik profesi akuntan yang menjadi dasar kerja sama tim audit. Dengan bersikap jujur ini menggambarkan seorang auditor memiliki independensi karena independensi memiliki kaitan dengan kejujuran, dimana auditor yang jujur mampu mengungkapkan apapun hasil temuan yang mereka dapatin tanpa menyembunyikan karena adanya konflik kepentingan dengan klien.

adapun hasil loading factor dari pernyataan yang lain tetap menunjukkan bahwa independensi tetap menjadi faktor penting yang harus dimiliki seorang auditor karena Dalam praktik audit, tidak jarang auditor memiliki hubungan baik atau kedekatan dengan klien karena interaksi kerja yang berlangsung terus-menerus. Kedekatan ini bisa berbentuk hubungan personal, komunikasi yang intens, atau kerja sama yang terjalin selama bertahun-tahun. Meskipun

hubungan tersebut dapat mempermudah proses pengumpulan informasi dan membangun rasa saling percaya, auditor tetap wajib menjaga independensi sebagai salah satu prinsip utama profesi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Ini artinya bahwa semakin besar Fee Audit yang diterima dari klien maka semakin bagus Kualitas Audit yang dihasilkan.
2. Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Artinya bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka dapat menghasilkan sebuah laporan audit yang berkualitas karena auditor mampu menjalankan audit dengan baik dan benar.
3. Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Artinya bahwa jika auditor memiliki independensi maka auditor mampu bekerja secara objektif tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

5.2 Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap Perilaku disfungsional auditor di KAP Kota Medan sebagai berikut :

1. Setiap KAP harus menetapkan besaran fee audit yang proporsional, mempertimbangkan tingkat risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, serta tingkat keahlian yang dibutuhkan dalam audit, agar auditor dapat bekerja dengan maksimal.
2. Auditor secara individu harus terus meningkatkan kompetensinya dengan cara mengikuti pelatihan berkelanjutan, sertifikasi profesional, serta memperbarui pengetahuan tentang standar audit dan regulasi terkini, serta KAP perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja dan keahlian auditor yang mereka miliki agar setiap tugas audit dilakukan oleh auditor yang benar-benar memiliki kompetensi dan kualitas agar dapat menjalankan audit dengan benar.
3. Auditor harus menjaga jarak profesional dengan klien, menghindari hubungan pribadi atau finansial karena berpotensi berpengaruh terhadap independensi yang dimiliki auditor sehingga auditor mampu bekerja secara objektif.
4. Penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti tekanan waktu, etika profesi, atau lingkungan kerja, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik . Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2013. Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariningsih, P.S. dan Mertha, I.M. (2017). Pengaruh independensi, tekanan anggaran waktu, resiko audit, dan gender pada kualitas audit. ISSN: 2302 8556. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 18.2. Februari: 1545-1574.
- Agustina (2016). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Makassar). Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin. 2016.
- Arens, Alvin A., et al. 2011. Auditing dan Jasa Assurance. Jakarta: Erlangga.
- Arens., et al. (2015). Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi (Edisi Lima). Jakarta: Erlangga.
- Atiqoh, N. (2016). Pengaruh due profesional care, motivasi auditor, time budget pressure terhadap kualitas audit. ISSN: 2460-0585. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5.2. Februari: 1-6.
- Azuar Juliandi, I., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. *Medan: UMSU Perss.*
- Azuar Juliandi, I., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. *Medan: UMSU Perss.*
- Azuar Juliandi, I., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. *Medan: UMSU Perss.*
- Azuar Juliandi, Irfan, dan S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2003. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.4 No. 2 (Nov) hal. 79-92.
- De Angelo, L.E (1981). Auditor Size and Audit Quality. Journal of Accounting & Economics 3 183-199. North Holland Publish Company
- Dewi, D. A. C., dan Budiarta, I. K. (2015). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor pada kualitas audit dimoderasi oleh tekanan klien. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 11.1: 197 210.
- Fransiska Kovinna dan Betri (2014). “Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja,

Kompetensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor

Futri, dan Juliarsa (2014). “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali”. *e-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana.

Fransiska Kovinna dan Betri (2014). “Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”. *Jurnal Akuntansi*, Jurusan Akuntansi STIE MBP Palembang.

Futri, dan Juliarsa (2014). “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali”. *e-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana.

Ghozali, Imam. 2008. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*, edisi kedua. Semarang : UNDIP.

Ghozali and Latan, *Partial Least Squares, Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*, 2nd ed., vol. 1. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.

Ghozali, I. (2021). *Structural equation modeling dengan metode alternatif partial least squares (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 4(1).

Hasan, Iqbal, (2001). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

Herawaty, N. (2011). Pengaruh Pengendalian Intern dan Lamanya Waktu Audit Terhadap Fee Audit (Studi Kasus Pada Kap Kota Jambi Dan Palembang). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 13(1), 7–12.

Hafsah, A. R. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Riset & Jurnal Akuntansi*.

Harsi, R. J., & Lubis, H. Z. (2023). The Influence of the Role of Auditor Characteristics on the Quality of Audits in Public Accounting Firms in Medan

City. Proceeding Medan International Conference Economics and Business, 1(January), 3157–3164.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2018). IAPI (pp. 1–14). pp. 1–14.

Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.

Kurniasih, M. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. Universitas Diponegoro Semarang.

Kurnia, W., Khomsiyah., dan Sofie. Pengaruh kompensasi, independensi, tekanan waktu, dan etika auditor terhadap kualitas audit. ISSN: 2339-0832. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. 9: 499-67.

Kurnia, W., Khomsiyah., dan Sofie. Pengaruh kompensasi, independensi, tekanan waktu, dan etika auditor terhadap kualitas audit. ISSN: 2339-0832. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. 9: 499-67.

Laksito, E. M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Diponogoro Journal Of Accounting.

Lydia Minerva, V. S. (2020). PengaruhKualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. Riset & Jurnal Akuntansi.

Lydia Minerva, V. S. (2020). PengaruhKualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. Riset & Jurnal Akuntansi.

Lubis, N. K., & Meutia, T. (2019). Pengaruh Keahlian Audit Kompleksitas Tugas Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Pemerintah Kabupaten Samosir. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 19(1). Retrieved from http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/3340/pdf_154

Lufriansyah, Siti Aisyah Siregar. (2018). Due Proffesional Care Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen.

Marlinah, O. D. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi.

Mazda Eko Sri Tjahjono, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Riset Akuntansi terpadu.

Mulyadi. 2010. Auditing.Edisi Kenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- Mulyadi. (2002). Auditing (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 5(2).
- Nurhayati, M., & Wahyono, A. 2017. Persepsi Auditor Independen Atas Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Profesionalisme, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang)(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nirmala, R. P. A., & Cahyonowati, N. 2013. Pengaruh independensi, pengalaman, due professional care, akuntabilitas, kompleksitas audit, dan time budget pressure terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY)(Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Prasistha, K.D., dan Widhiyanti, N.L.S. (2014). Pengaruh independensi auditor dan besaran fee audit terhadap kualitas proses audit. ISSN: 2302-8556. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.3: 419-428.
- Ramadhan, A. N., Suryani, E., & Budiono, E. (2018). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. 5(2), 2235–2242.
- Rahmania, L.Y., And Agoes, S. (2014). Influence of auditor independence, audit accountant forum in Indonesia. *Procedia – Social And Behavioral Sciences* 164. Pp: 324-331.
- Rahayu, R. A. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional Audit Dan Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*.
- Rahayu, T., dan Suryono, B. (2016). Pengaruh independensi auditor, etika auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol. 5.4. April.
- Rosnidah, Ida. Rawi dan Kamarudin. 2010. Analisis Dampak Motivasi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Cirebon). *Jurnal Akuntansi*. Bandung.

- Roland, S. D., & Yulianasari, N. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Integritas Terhadap Pemberian Opini Audit (Studi Kasus pada Inspektorat Provinsi Bengkulu). *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.991>
- Rahmania, L.Y., And Agoes, S. (2014). Influence of auditor independence, audit accountant forum in Indonesia. *Procedia – Social And Behavioral Sciences* 164. Pp: 324-331.
- Septiana, R. F., & Jaeni, J. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Semarang, Solo dan Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1494>
- Septriani, Y. (2012). Pengaruh independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit, studi pada auditor kap di Sumatra Barat. ISSN: 1858-3687. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. 7.2. Desember: 78-100.
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2014, *AUDITING pemeriksaan akuntansi*. Jakarta:PT. Buku Seru.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. J, 2001. *Statistik untuk Pemimpin Berwawasan Global*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2007. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta. Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi 2.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Sukrisno, Agoes. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)*. Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Susmiyanti (2016). “Pengaruh Fee audit, Time Budget Pressure, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel

- Moderating (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shintya, A., Nuryatno, M., dan Oktaviani, A. A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. Seminar Nasional Cendekiawan, 1–19.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. 2019. Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *jurnal manajemen*, 5(1), 81-92.
- Suharti, S., Anugerah, R., & Rasuli, M. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Repositori Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Wan Fachruddin, Y. S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)*
- Wiratmaja, I. P. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi Dan Fee Audit Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.
- Watkins, A.L. et al. 2004. “Audit Quality: A synthesis of Theory and Empirical Evidence”. *Journal of Accounting Literature*. 23 (153-193)
- Zam, D. R. P., dan Rahayu, S. (2015). Pengaruh tekanan anggaran waktu (Time budget pressure), fee audit dan independensi auditor terhadap kualitas audit (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung). ISSN: 2355-935. *E-Proceeding of Management: Vol.2, No.2*. Agustus: 1800-1807.

LAMPIRAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Lam : Kuesioner

Medan, Maret 2025

Yth.

Bapak/Ibu Responden Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi
Program Strata (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya :

Nama : Edria Danang Dwisurya

NPM : 2105170082

Fak/Jur/Sem : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi Pemeriksaan/VII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi
dengan judul **“Pengaruh Pengaruh Fee Auditor Kompetensi Auditor dan
Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan.”**

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk
menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan
sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data
yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon
diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Apapun jawaban Bapak/Ibu
tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh terhadap penilaian
kerja Bapak/Ibu di tempat bekerja.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan
menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima
kasih.

Hormat saya,

(Edria Danang Dwisurya)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Fee Audit

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Indikator Risiko Audit					
1.	Kantor sudah menentukan batas resiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien.					
2.	Kualitas audit ditentukan oleh besarnya fee audit yang diterima dengan resiko yang dihadapi.					
3.	Kualitas audit ditentukan oleh besarnya fee audit yang diterima dan kompleksitas pekerjaan.					
	Indikator Kompleksitas Jasa yang diberikan					
1.	Kantor saya tidak menerima perusahaan yang memberikan fee audit yang lebih kecil dan tidak sebanding dengan kompleksitas perusahaan.					
	Indikator Tingkat Keahlian Auditor dalam Industri Klien					
1..	Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat saya menerima fee yang lebih besar.					
2.	Tingkat keahlian dalam industri klien, dipertimbangkan klien dalam menghitung fee yang akan dibayarkan.					
3.	Tingkat keahlian dalam mengaudit laporan klien mempengaruhi fee yang saya terima.					
	Indikator Struktur Biaya KAP					
1.	Kualitas audir ditentukan oleh besarnya fee audit yang diterima dengan struktur biaya dari Kantor Akuntan Publik.					
2.	Kualitas audit ditentukan oleh besarnya fee audit yang diterima dan besarnya Kantor Akuntan Publik.					

2. Kompetensi Auditor

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Indikator Pengatahuan					
1.	Auditor harus memiliki pemahaman atas dasar standar yang relevan (SAK dan SPAP) dalam menjalankan tugas.					
2.	Pengetahuan yang di miliki auditor membantunya menghasilkan kualitas audit yang baik.					
	Indikator Pengalaman					
1.	Auditor yang memiliki pengalaman dalam bidang audit, memudahkan auditor dalam penugasan.					
2.	Semakin sering auditor melakukan audit, maka audit yang di lakukan akan lebih baik.					

3. Independensi Auditor

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Indikator Lama Hubungan Dengan Klien					
1.	Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun.					
2.	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien.					
3.	Semua kesalahan klien yang saya temukan saya laporkan tak peduli lamanya hubungan dengan klien tersebut.					
	Indikator Tekanan Dari Klien					
1.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
2.	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya dapat menerima sanksi dari klien.					

3.	Fasilitas yang diterima dari klien menjadikan auditor sungkan terhadap klien sehingga kurang bebas dalam melakukan audit.					
	Indikator Telaah dari Rekan Auditor					
1.	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi dalam tim.					
2.	Auditor memerlukan telaah dari rekan auditor lain karena kurang dirasa manfaatnya					
3.	Pimpinan tim audit harus mengganti auditor yang menghadapi gangguan terhadap konflik kepentingan					
	Indikator Pemberian Jasa Non Audit					
1.	Pemberiaan jasa diluar fee audit yang disepakati dapat mempengaruhi independensi auditor					

4. Kualitas Audit

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Indikator Kompetensi Auditor					
1.	Besarnya kompensasi yang diterima auditor tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien					
	Indikator Etika dan Independensi auditor					
1.	Audit yang saya lakukan akan menurunkan tingkat kesalahan/penyimpangan yang selama ini terjadi					
	Indikator Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan					
1.	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan 4 simpulan hasil audit secara obyektif.					
	Indikator pengendalian Mutu Perikatan					
1.	auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik					



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 292 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/11/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/11/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Edria Danang Dwisurya
NPM : 2105170082
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana efektivitas sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan audit internal dalam mencegah kecurangan (fraud) di perusahaan. 2. bagaimana kualitas, kompetensi, dan independensi auditor mempengaruhi kemajuan kantor akuntan, baik dari sisi profesionalisme, reputasi, hingga kepuasan klien. 3. Seberapa efektif sistem pengendalian internal dalam memastikan kualitas laporan keuangan di PT. PDAM Tirta Bina Rantauprapat, serta bagaimana kelemahan atau kekurangan dalam sistem tersebut dapat mempengaruhi kredibilitas dan akurasi laporan keuangan yang disajikan.

Rencana Judul : 1. Pengaruh kualitas auditor, kompetensi auditor, independensi auditor terhadap kemajuan pada kantor akuntan
2. Analisis sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan
3. Pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan audit internal terhadap pencegahan kecurangan (fraud)

Objek/Lokasi Penelitian : 1. Kantor Akuntan Selamat Sinuraya & Rekan. 2. PT. PDAM TIRTA BINA RANTAU PRAPAT

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Permohon

(Edria Danang Dwisurya)



UMSU

Original | Cerdik | Terpercaya

Kepada Yth.

Bapak Dekan

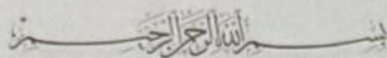
Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : EDRIA DANANG DWISURYA

NPM : 2105170082

Tempat/Tgl Lahir : MEDAN 01 MARET 2001

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : JL SEPAKAT AER TAPA

Tempat Penelitian : KAP SELAT SINURAYA PERKA

Alamat Penelitian : JL PASUNDAN PIEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :

Ketua jurusan / Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulha Hanung,)
S.E., M.Si

Wassalam

Pemohon

(EDRIA DANANG DWISURYA)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/18/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 1229/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 7 Februari 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Edria Danang Dwisurya
 N P M : 2105170082
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Fee Auditor, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan "**BATAL**" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **15-Apr-26**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 16 Syawal 1446 H
 15 April 2025 M



Dekan

Dr. H. Janur L. SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertiagal





DRS. SELAMAT SINURAYA & REKAN

Registered Public Accountants

Izin Usaha No. KEP-939/KM. 17/98

Member of OAI Solusi Manajemen Nusantara

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah, kami Partner **Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan** menerangkan bahwa :

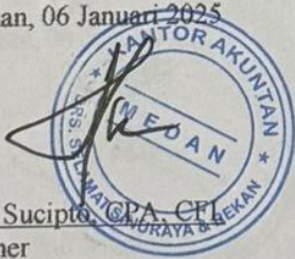
Nama	: Edria Danang Dwisurya
NPM	: 2105170082
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama tersebut diatas telah menyebarkan Quesioner untuk persyaratan Akademi menyusun Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan dengan judul "Pengaruh Skeptisisme dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Integritas sebagai Variabel Moderasi pada KAP di Kota Medan".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Hormat Kami,
Medan, 06 Januari 2025

Drs. Sucipto, CPA, CFI
Partner



Kantor : Jl. Stasiun Kereta Api No. 3 A Medan – Telp. (061) 4528720, 4150385 Fax. (061) 4565546

Email : kap_sinuraya@yahoo.com

Medan – Pekanbaru – Palembang – Jambi – Bandar Lampung – Jakarta – Bogor – Bekasi – Bandung – Yogyakarta – Semarang – Malang – Denpasar – Makasar – Maluku – Jayapura



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 27 Mei 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Edria Danang Dwisurya*
NPM. : *2105170082*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 01 Maret 2001*
Alamat Rumah : *Jl.Melati XV, Helvetia, Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Fee Auditor Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
Bab I	<i>latir belakang masalah, fenomena</i>
Bab II	<i>tema di kemukakan</i>
Bab III	<i>Definisi operasional</i>
Lainnya	<i>systematika penulisan sesuai buku pedoman skripsi 7 jurnal Dosen Aket UMSU</i>
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 27 Mei 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Pembanding

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 27 Mei 2025 menerangkan bahwa:

Nama : Edria Danang Dwisurya
NPM : 2105170082
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 01 Maret 2001
Alamat Rumah : Jl.Melati XV, Helvetia, Medan
Judul Proposal : Pengaruh Fee Auditor Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Medan, 27 Mei 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Pembanding

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

21/05-2025

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Edria Danang Dwi Surya
NPM : 2105170082
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA QIA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Fee Audit Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Lengkapi data pendahuluan - Perbaiki latar belakang masalah.	18/12-2025	
Bab 2	- Tambahkan teori pendukung - Perbaiki kerangka konseptual.	12/1-2025	
Bab 3	- Tambahkan definisi operasional - Lengkapi teknik analisis data.	25/1-2025	
Daftar Pustaka	Tambahkan literatur terbaru.	10/2-2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	lampirkan kuesioner peneliti.	15/3-2025	
Persetujuan Seminar Proposal	Salah dan lanjutkan ke seminar proposal.	25/3-2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Maret 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA QIA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK-BAN-PT/2024

Pusat Administrasi Jalan Mokhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

umsu@umsu.ac.id

umsu@umsu.ac.id

umsu@umsu.ac.id

umsu@umsu.ac.id

Nomor : 2581/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 28 Shafar 1447 H
 22 Agustus 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Edria Danang Dwisurya
 N P M : 2105170082
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Fee Audit Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

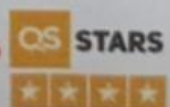


Tembusan :
 1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502





DRS. SELAMAT SINURAYA & REKAN
 Registered Public Accountants
 Izin Usaha No. KEP-939/KM. 17/98
 Member of OAI Solusi Manajemen Nusantara

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah, kami Partner **Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan** menerangkan bahwa :

Nama	: Edria Danang DwiSurya
NPM	: 2105170082
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar Mahasiswa/i tersebut di atas telah selesai melaksanakan Riset di Kantor Akuntan Publik (KAP) Selamat Sinuraya & Rekan pada tanggal 31 Juli 2025.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Hormat Kami,
 Medan, 31 Juli 2025


 Drs. Sucipto, CPA, CFP
 Partner

Kantor : Jl. Stasiun Kereta Api No. 3 A Medan – Telp. (061) 4528720, 4150385 Fax. (061) 4565546
 Email : kap_sinuraya@yahoo.com

Medan – Pekanbaru – Palembang – Jambi – Bandar Lampung – Jakarta – Bogor – Bekasi – Bandung – Yogyakarta – Semarang – Malang –
 Denpasar – Makasar – Maluku – Jayapura



Edria Danang Dwisurya

MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

KONTAK



+62 8216169730



edriadanangsry@gmail.com



edriadanang01_



Jl. Aek Tapa, Bakaran Batu, Kec. Rantau
Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara

PENDIDIKAN

(2014/2017)

SMPN 01 Rantau Selatan

(2017/2020)

SMAN 01 Rantau Selatan

(2021 - Sekarang)

Mahasiswa Semester -V
Jurusan Akuntansi (UMSU)

-Khusus

- Latihan Dasar Kepemimpinan Jilid I (SMAN 01 RANTAU SELATAN)
- Latihan Dasar Kepemimpinan Jilid II (SMAN 01 RANTAU SELATAN)

KEMAMPUAN

- KEPEMIMPINAN
- KOLABORASI
- MANAJEMEN WAKTU
- BELADIRI

PROFIL

Saya Edria Danang Dwisurya Mahasiswa
Jurusan Akuntansi Semester v, di
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara, Dengan Indeks prestasi (IP) 3.65,
Saya juga memiliki Prestasi Di Olahraga
Karate, Saya Sabuk Hitam DAN I

PRESTASI

2018 - PRSI CUP II KAB.LABUHANBATU

- Juara II 50 M Gaya dada Putra

2016 - KEJURDA KARATE HIPAKAD CUP

- Juara I Kata Perorangan

2015 - KEJURDA/SELEKDA-SU TAKO LABUHANBATU

- Juara I Kata beregu junior Putra
- Juara III kumite Cadet Putra

2015 - SELEKSI KARATE-DO JAJARAN KODIM 0209/LB

- Juara II Kata

ORGANISASI

2019/2020

RUMAH PEMIMPIN MUDA RANTAU PRAPAT

2017/2020

OSIS SMAN 01 RANTAU SELATAN

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Edria Danang Dwisurya
 NPM : 2105170082
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
 Judul : Pengaruh *Fee Audit* Kompetensi Auditor Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/ skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2025

Pembuat Pernyataan


 ZF34BAKX118561751
Edria Danang Dwisurya

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan tugas akhir